

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan bisnis dan persaingan antar perusahaan semakin ketat, hal tersebut akan berdampak pada pelanggan, persaingan, dan perubahan. Dalam kondisi persaingan global akan menyebabkan suatu ketidakpastian dalam lingkungan bisnis yang akan menimbulkan kesulitan dalam proses perencanaan dan pengendalian manajemen. Semua ini menuntut manajemen perusahaan untuk merencanakan masa depan perusahaan dengan sungguh-sungguh, sehingga perusahaan dapat bertahan dan bersaing dalam kompetisi yang ketat. Kemajuan dari perusahaan sangat bergantung pada pengelolaan Manajer yang ada dalam perusahaan, agar Manajer dapat menjalankan fungsinya sesuai dengan tujuan dan sasaran yang hendak dicapai dan kemudian membuat rencana kegiatan untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut.

Untuk mengisi jabatan Manajer, seorang harus mempunyai kriteria pendidikan formal yang harus dipenuhi. Namun demikian, manajer yang mempunyai tingkat pendidikan yang setara belum sama prestasi bekerjanya. Hal ini dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, seperti: pengalaman kerja, kejelasan sasaran anggaran, pengendalian akuntansi dan sistem pelaporan. Anggaran tidak hanya sebagai alat perencanaan keuangan dan pengendalian, tetapi juga sebagai koordinasi, komunikasi, evaluasi kerja motivasi serta sebagai alat untuk mendelegasikan wewenang atasan kepada bawahan.

Perencanaan dan pengendalian adalah dua hal yang tak terpisahkan. Perencanaan melihat ke masa depan, yaitu menentukan tindakan-tindakan apa yang harus dilakukan untuk merealisasikan tujuan tertentu. Pengendalian melihat ke belakang, yaitu menilai apa yang

telah dihasilkan dan membandingkannya dengan rencana yang telah disusun. Pada dasarnya kemajuan perusahaan sangat dipengaruhi oleh sistem pengendalian dan pengelolaan manajemen yang dipilih dan diterapkan oleh perusahaan untuk mengatur kegiatan operasionalnya. Seorang manajer dapat menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik apabila dia menggunakan suatu alat bantu yang dapat dimanfaatkan untuk memenangkan kelangsungan hidup dari perusahaan tersebut. Alat tersebut juga harus mampu menjadi dasar atau bagi para manajer, baik itu manajer puncak, manajer menengah, ataupun para manajer pada tingkat bawah serta para karyawan yang bekerja di bawah tanggung jawab ketiga manajer tersebut dalam menjalankan kegiatan perusahaan dan untuk mencapai tujuan.

Rumah sakit merupakan salah satu bentuk organisasi yang bergerak di bidang pelayanan kesehatan dimana salah satu upaya yang dilakukannya adalah mendukung rujukan dari pelayanan tingkat dasar, seperti Pusat Kesehatan Masyarakat (PUSKESMAS) untuk itu sebagai pusat rujukan dari pelayanan kesehatan tingkat dasar, maka pelayanan rumah sakit perlu dijaga kualitas pelayanannya terhadap masyarakat yang membutuhkan. Pelayanan kesehatan inilah yang selalu dituntut oleh para pengguna jasa dibidang kesehatan agar selalu bertambah baik dan pada akhirnya tujuan organisasi dalam melakukan pelayanan prima berkualitas dapat terwujud.

Selain memberikan pelayanan yang baik, agar berjalan dengan baik rumah sakit juga membutuhkan akuntansi dalam pencatatan anggaran agar jelas dalam penggunaannya, sebagai sumber informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan dalam pemecahan masalah dan perencanaan untuk keberhasilan pengembangan rumah sakit. Secara umum akuntansi tidak lepas dari biaya (*cost*), dengan perhitungan biaya yang berbeda akan menghasilkan akuntansi biaya yang berbeda pula serta berdampak pada pengambilan keputusan yang berbeda. Dengan demikian untuk pengambilan keputusan yang tepat suatu

keberhasilan perencanaan diperlukan sistem dan pelaksanaan akuntansi rumah sakit secara optimal.

Salah satu komponen penting dalam perencanaan perusahaan adalah anggaran, dimana anggaran merupakan suatu rencana tentang kegiatan di masa datang yang mengidentifikasi kegiatan untuk mencapai tujuan. Anggaran merupakan elemen sistem pengendalian agar manajer dapat melaksanakan kegiatan organisasi secara lebih efektif dan efisien (Schief dan Levin, 1970; Welsch, Hilton dan Gordon, 1996). Sebagai alat perencanaan, anggaran merupakan rencana kegiatan yang terdiri dari sejumlah target yang akan dicapai oleh para manajer departemen suatu perusahaan dalam melaksanakan serangkaian kegiatan tertentu pada masa yang akan datang.

Kejelasan sasaran anggaran merupakan sejauh mana tujuan anggaran ditetapkan secara jelas dan spesifik dengan tujuan agar anggaran tersebut dapat dimengerti oleh orang bertanggung jawab atas pencapaian sasaran anggaran tersebut. Dengan adanya sasaran anggaran yang jelas, beralasan bahwa sumber daya digunakan secara efektif dan efisien untuk mencapai misi dan rencana organisasi, pelaporan keuangan andal, dan kebijakan, hukum, dan peraturan yang relevan diikuti pemanfaatan sumber daya secara ekonomis, efisien, efektif, adil, dan merata dapat dilakukan apabila dilakukan pengendalian manajemen yang baik. Salah satu jenis pengendalian manajemen adalah pengendalian keuangan (*financial control*) dengan memanfaatkan sistem akuntansi (Dama, 2004).

Pengendalian sangat diperlukan untuk meningkatkan kinerja yang diterapkan dalam sebuah organisasi, salah satunya adalah pengendalian akuntansi. Pengendalian akuntansi yaitu pengendalian yang menggunakan informasi akuntansi. Menurut Indaswari (2010), pengendalian akuntansi adalah semua prosedur dan sistem formal yang menggunakan informasi untuk menjaga atau mengubah pola aktivitas organisasi, dengan menggunakan

sistem pengendalian akuntansi memungkinkan untuk melakukan kegiatan perencanaan, mengontrol, pengambilan keputusan, dan pelaporan keuangan yang lebih baik.

Adapun kendala dan hambatan Akuntansi Rumah Sakit Pemerintah:

1. Ketepatan waktu, laporan yang tertunda dapat menghasilkan informasi yang kurang relevan, sebaliknya untuk menghasilkan informasi yang tepat waktu seringkali mengurangi keandalan informasi untuk mengimbangkan antara relevansi dan keandalan, kebutuhan pengambil keputusan merupakan pertimbangan yang menentukan.
2. Keseimbangan biaya dan manfaat, biaya membuat informasi jelas harus lebih rendah dari manfaatnya pertimbangan ini jelas berdampak pada cara pencatatan dan penyajian laporan akuntansi yang dipilih.
3. Masih minimnya kesadaran pegawai rumah sakit untuk menerapkan pelaporan keuangan secara bersih dan transparan sesuai dengan ketentuan standar akuntansi keuangan.
4. Rumah Sakit sebagai unit sosial dihadapkan pada semakin langkanya sumber dana untuk membiayai kebutuhannya, padahal dilain pihak rumah sakit diharapkan dapat bekerja dengan tarif yang dapat terjangkau oleh masyarakat luas.
5. Masih sulitnya Rumah Sakit Pemerintah untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas peranan akuntansi pertanggungjawaban dalam mengendalikan dan mengevaluasi kinerja manajemen rumah sakit.

Dalam penelitian Indaswari (2010) menunjukkan bahwa pengendalian akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial rumah sakit. Namun demikian, penelitian Mei Anjarwati (2012) dan Netty (2011) mengatakan bahwa pengendalian akuntansi juga berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.

Maka dapat disimpulkan bahwa anggaran rumah sakit harus digunakan secara baik dan jelas penggunaannya dan bagi tenaga kesehatan harus ditambah lagi, anggaran bagi rumah sakit pemerintah harus ada pengendalian akuntansi dan sistem pelaporan yang baik adalah laporan harus disusun secara jujur, objektif, dan transparan. Rumah Sakit harus membuat sistem akuntansi yang terkomputerisasi agar cepat pelaporannya dan dapat meningkatkan kinerja manajerial suatu rumah sakit Palembang .

Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian yang akan dilakukan di Rumah Sakit Kota Palembang yang berjudul **”PENGARUH KEJELASAN SASARAN ANGGARAN, PENGENDALIAN AKUNTANSI, DAN SISTEM PELAPORAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA RUMAH SAKIT KOTA PALEMBANG”**.

### **B.Perumusan Masalah**

Untuk memenuhi kinerja manajerial ada beberapa hal yang akan diperhatikan yakni: kejelasan sasaran anggaran, pengendalian akuntansi, dan sistem pelaporan. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Kejelasan Sasaran Anggaran berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial Rumah Sakit?
2. Apakah Pengendalian Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial Rumah Sakit?
3. Apakah Sistem Pelaporan berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial Rumah Sakit?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang diteliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah menguji pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi, dan Sistem Pelaporan terhadap Kinerja Manajerial Rumah Sakit Kota Palembang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Rumah Sakit
  - a) Adanya Kejelasan anggaran yang harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang spesifik, efektif, dan efisien.
  - b) Sebagai sumber informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan dalam pemecahan masalah dan perencanaan untuk keberhasilan pengembangan Rumah Sakit.
  - c) Sebagai bahan Masukan dalam pelaksanaan manajemen rekam medis.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
  - a) Sebagai bahan untuk menambah referensi di perpustakaan Universitas Musi Caritas Katolik Palembang, tentang anggaran Rumah Sakit.
  - b) Sebagai parameter untuk menilai pemahaman mahasiswa/mahasiswi dalam penelitian

#### **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika dalam penulisan ini adalah sebagai berikut

### **BAB I      PENDAHULUAN**

Pada bagian awal berisi pendahuluan yang memuat pokok-pokok mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan Sistematika penelitian.

## **BAB II        LANDASAN TEORI**

Bab ini menguraikan teori-teori yang berkaitan dan mendukung penelitian atau berupa pendapat para ahli dari buku-buku atau jurnal-jurnal yang menjadi dasar dalam penulisan penelitian ini. Adapun teori yang menjadi landasan. Dalam penelitian ini adalah teori agency, kinerja manajerial, kejelasan sasaran anggaran, pengendalian akuntansi, dan sistem pelaporan.

## **BAB III        METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan jenis penelitian, populasi, sampel, dan teknik penentuan sampel, jenis data dan teknik pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

## **BAB IV        ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan hasil perhitungan data yang kemudian akan dibahas dan dikaitkan dengan teori-teori yang mendukung penelitian, serta menggambarkan hasil penelitian dengan metode statistik deskriptif, uji validitas dan reliabilitas data, uji asumsi klasik, pengujian hipotesis dan analisis regresi berganda.

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bagian terakhir akan dikemukakan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian serta dikemukakan juga saran-saran sebagai masukan juga bagi pihak pihak yang berkepentingan.